

PENGARUH METODE BERCEKITA PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Annisa Wahyuni¹

email: annisawahyuni@stain-madina.ac.id

Nur Hasanah²

Email : Nurhasanah030701@gmail.com

Abstract

The development of children's language through the linguistic method is the development of children in managing words effectively orally and in writing. The goal is to communicate knowledge and help children to interact with peers and their social environment. The method of telling is one of the efforts in developing language at an early age. For this reason, starting in this research is how to develop early language through the storytelling method, how to develop early language through the storytelling method to answer problems using qualitative descriptive research. The research subjects were teachers and students, data collection techniques, observations, interviews and documentation, the results of the research were developments that had developed for early childhood language development, in the implementation it was optimal in using the storytelling method. Qualitative data analysis is inductive, namely an analysis based on data obtained and developed.

Keywords: Language, Stories, Early Childhood

Abstrak

Perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita perkembangan (linguistik) adalah perkembangan anak dalam mengelola kata secara efektif secara lisan maupun tulisan. tujuannya sebagai alat komunikasi memperluas wawasan dan memperoleh ilmu pengetahuan dan membantu anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya maupun lingkungan sosialnya. Metode bercerita merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Untuk itu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita untuk menjawab masalah di gunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian guru dan siswa teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian adalah perkembangan metode bercerita sudah berkembang untuk perkembangan bahasa anak usia dini, dalam pelaksanaan sudah optimal dalam menggunakan metode bercerita. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan.

Kata Kunci: Bahasa, Cerita, Anak Usia Dini

PENGARUH METODE BERCERITA PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
Annisa Wahyuni & Nur Hasanah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam . Pendidikan yang di mulai sejak usia dini merupakan suatu upaya untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendidikan yang diselenggarakan untuk ditujukan pada kelompok anak usia lahir sampai dengan usia 6 tahun, pada usia ini sering disebut masa emas perkembangan. Pemberian pendidikan sejak dini yang baik pada anak akan memberi pengaruh pada proses perkembangan anak karena perkembangan merupakan tahapan dari perubahan aspek jasmani dan rohani manusia kearah yang lebih maju.

Mencetak generasi yang unggul dapat dilakukan melalui pendidikan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat anak. Anak usia dini tentu berbeda dengan orang dewasa. Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat bagi perkembangan selanjutnya. Terdapat potensi dan aspek-aspek perkembangan anak yang sebisa mungkin harus dirangsang melalui program pendidikan. Anak usia dini berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif.

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan apa yang menjadi keinginannya. Anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Selain itu aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 meliputi tiga aspek yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan.

Aspek kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia dini merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya sesuai dengan pikiran dan perasaan anak. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam aspek kemampuan

PENGARUH METODE BER CERITA PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Annisa Wahyuni & Nur Hasanah

mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun terdapat indikator pencapaian sesuai dengan tahap perkembangannya, antara lain yaitu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal symbol simbol persiapan membaca dan menulis, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, menunjukkan pemahaman isi cerita.

Kemampuan mengungkapkan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Karena pada masa usia dini perspektif psikologi islam, menurut Abdul Mujib fase kanak-kanak (al -thifl) adalah fase dimana kondisi seorang individu masih lemah karena belum sempurnanya perkembangan, baik jasadiyah, fikriyah, maupun ruhiyahnya fase ini dimulai sejak anak berusia sebelum sampai usia tujuh tahun. Kemampuan bahasa perlu diasah dan diperhatikan sejak dini baik orang tua atau guru di sekolahnya perlu adanya metode khusus dalam menstimulus bahasa anak usia dini banyak metode yang dapat membantu perkembangan bahasa anak usia dini diantaranya metode bercerita, metode pembiasaan, dan metode karya wisata dalam metode tersebut dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Pengertian bahasa menurut John W. Sankrock bahwa bahasa adalah bentuk komunikasi baik itu lisan maupun tulisan yang didasarkan pada simbol semua bahasa manusia adalah generative (diciptakan) Perkembangan bahasa anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu Menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis anak-anak secara bertahap akan beralih dari melakukan ungkapan jadi berkomunikasi yang juga beralih dari komunikasi melalui gerakan menjadi tuturan.

Menurut Badududalam Dhieni (2005) menyatakan bahwa basa adalah alat penghubung komunikasi antara masyarakat yang terdiri individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya. bahasa disebut alat penghubung krena dapat membantu dalam berkomunikasi antar sesama.

PENGARUH METODE BERCERITA PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
Annisa Wahyuni & Nur Hasanah

Kemampuan berbahasa anak usia dini digunakan sebagai media komunikasi dengan teman sebaya orang tua dan gurunya di sekolah, maka dalam mengembangkan bahasa anak usia dini kita sebagai guru harus pandai memilih metode yang tepat dan media . dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode bercerita dalam membantu mengembangkan kemampuan bahasa dan berbahasa anak.

Metode bercerita adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini, metode ini disampaikan secara lisan dalam bentuk dongeng penggunaan metode bercerita dalam belajar anak usia dini harus tetap di evaluasi karena merupakan dari bagian kurikulum pendidikan, adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pelajaran yang diberikan sudah dimengerti anak murid.

METODOLOGI

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita terhadap kemampuan berbahasa anak

Subjek penelitian ini adalah anak murid dan guru yang berjumlah 25 anak, yang terdiri dari 11 anak laki laki dan 14 anak perempuan . data yang dikumpulkan di olah dengan menggunakan teknik persentase kemudian diolah dianalisis secara deskriptif . untuk menganalisis data yang dikumpulkan secara persentase teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis tentang fenomena – fenomena sosial dengan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan . observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala gejala yang sedikit.

PENGARUH METODE BERCERITA PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
Annisa Wahyuni & Nur Hasanah

Proses pengamatan yang peneliti lakukan tersebut kemudian dicatat yang disusun secara sistematis, observasi ditujukan pada guru dan murid serta untuk melihat langsung proses kegiatan pembelajaran melalui metode dokumentasi tanya jawab.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, wawancara adalah alat pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan wawancara responden di catat atau direkam.

Jadi wawancara adalah komunikasi dua orang atau lebih secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data atau informasi yang jawaban dari responden dicatat atau direkam.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya dengan demikian jelasnya bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data-data verbal dalam bentuk tulisan seperti catatan-catatan resmi. Adapun data yang dihimpun melalui metode dokumentasi adalah tentang sejarah letak geografis, visi misi tujuan sarana dan prasarana data guru data anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGARUH METODE BERCERITA PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
Annisa Wahyuni & Nur Hasanah

Perkembangan anak usia dini melalui metode bercerita perkembangan bahasa (lingustik) adalah perkembangan anak dalam mengelola kata secara efektif secara lisan maupun tulisan.. tujuanya sebagai alat komunikasi , memperluas wawasan dan memperoleh ilmu pengetahuan dan membantu anak untuk berintegrasi dengan teman sebayanya maupun lingkungan sosialnya

Metode bercerita merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak usia dini untuk itu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita untuk menjawab masalah digunakan penelitian. Subjek penelitian guru dan murid , teknik pengumpulan data yang digunakan opservasi wawancara dan dokumentasi . hasil penelitian adalah perkembangan bahasa melalui metode bercerita sudah berkembang dalam pelaksanaan guru sudah optimal dalam menggunakan metode bercerita

Adapun pengertian metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain denan alat dan tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk esan , informasi atau hanya sebuah dongeng yang dibuat dalam bentuk cerita.

Adapun tehnik metode bercerita yang dapat digunakan guru dengan membaca langsung dari buku , menggunakan ilustrasi dari buku gambar , menggunakan boneka , bermain peran dalam bercerita atau menggunakan jari jari tangan Dalam belajar menggunakan metode bercerita dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak , karena anak dilatih untuk berbicara untuk dapat menceritakan isi dongeng tersebut.

Fungsi metode bercerita, secara umum fungsi metode pembelajaran bercerita yaitu menjadikan suasana belajar menyenangkan dan menggembirakan dengan penuh dorongan dan motivasi sehingga pelajaran atau materi pelajaran mudah diberikan selain itu, fungsi metode bercerita diantaranya yaitu :

PENGARUH METODE BERCEKITA PANA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
Annisa Wahyuni & Nur Hasanah

1. Menanamkan nilai nilai pendidikan yang baik
2. Mengembangkan imajinasi anak
3. Membangkitkan rasa ingin tahu

Menurut madyamin (2016) manfaat metode bercerita :

1. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak
2. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi
3. Memacu kemampuan verbal anak
4. Memberikan sejumlah pengetahuan sosial dan moral keagamaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan bahasa anak usia dini berjalan dengan lancar anak anak sangat senang belajar dengan metode bercerita karena dalam belajar dengan metode bercerita anak berimajinasi.

Dan dalam belajar anak mengembangkan kemampuan berbahasa anak dan juga melatih mental dan keberanian anak dalam belajar menggunakan metode bercerita dalam belajar anak akan dibantu untuk mengembangkan 6 aspek yaitu :

1. Kognitif
2. Fisik motorik
3. Agama dan moral
4. Sosial emosional
5. Bahasa
6. Seni

PENGARUH METODE BERCERITA PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
Annisa Wahyuni & Nur Hasanah

Adapun manfaat bagi anak dalam belajar menggunakan metode bercerita yaitu: Membantu pembentukan pribadi dan moral anak menyakurkan kebutuhan imajinasidan pantasi memacu kemampuan perbal anak memberikan sejumlah pengetahuan sosial dan nilai moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Sal Severe, (2003). *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Anak Prasekolah An*
- Abumuthi. 2008. *Bermain Peran Penting bagi Pertumbuhan Potensi Anak*. [http://abumuthi.multiply.com/journal/item/74/Bermain Peran Penting Bagi Pertumbuhan Potensi Anak](http://abumuthi.multiply.com/journal/item/74/Bermain_Peran_Penting_Bagi_Pertumbuhan_Potensi_Anak). Diakses pada 14 DESEMBER 2021 pukul 11.00WIB.
- Armstrong , T. 2013. *Kecerdasan Multifel Di dalam Kelas* . Jakarta : PT Indeks
- Azies, F. dan A. Chaedar Alwasilah, H. 1996. "Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Bawono, Y. (2007). *Kemampuan Berbahasa Pada Anak Prasekolah: Sebuah Kajian Pustaka*. *Jurnal Psikologi Perkembangan*
- Depdiknas. 2005. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Effendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Gwen. 2010. *Model Bermain Peran Dalam Pembelajaran Partisipatif* (Online). Munandar, Utami, S.C. 1992. *Mengembangkan Bakat*

PENGARUH METODE BERCERITA PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
Annisa Wahyuni & Nur Hasanah

dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Khadijah. (2006). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana .

Komara, Endang. (2009). Model Bermain Peran Dalam Pembelajaran Partisipatif (Online). <http://dahli-ahmad.blogspot.com/2009/03/modelbermain-peran-Dalam-pembelajaran-29.html>, diakses 14 desember2021 pukul 11.30 WIB.

Moleong, J. Lexy . 2001. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Rosda.

Muhibbin syah , (1995) Psikologi Dengan Pendekatan Baru , Bandung ,Remaja Rosdakarya

Madyawati , L. 2016 . Sterategi Pengembangan Bahasa Pada Anak . Jakarta :prenada Media Grup.

Mulya Sarana. Susanto, A. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Nurbiana Dhieke dkk.(2008) .Metode Pengembangan Bahasa, Jakarta

Ramayulis Dan Samsul ,(2009), Nizar, Filsafat Pendidikan Islam , Jakar , Kalam Mulia

Sadiman , Arif Dkk . 2011 .Media Pendidikan, Pengertian , Pengembangan Dan Pemanpaatan . jakarta :Rajawali

Sitti Aisyah, dkk. 2007. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta :Universitas Terbuka

PENGARUH METODE BERCERITA PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
Annisa Wahyuni & Nur Hasanah

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Madyawati, L. 2016

Suratno. 2005. Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini. Jakarta : Depdiknas
Suyatno. 2005. Permainan Pendukung Bahasa & Sastra. Jakarta :PT Grasind

Ulfa, Maulida. 2013 . Konsep Dasar PAUD. Bandung : Remaja Rosdakarya

Zubaidah , E . (2004). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya Di Sekolah . Cakrawala Pendidikan